



LAPORAN PELAKSANAAN SISTEM
PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(SPMI)
TAHUN 2023

**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN
PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KUPANG 2023**

LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN SPMI UNDANA
TAHUN 2023



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KUPANG 2023

KATA PENGANTAR

Universitas Nusa Cendana (Undana) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri, wajib memiliki sistem penjaminan mutu, seperti yang diamanatkan oleh PP No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Penjaminan mutu dimaksud sebagai bentuk untuk pertanggungjawabkan Undana terhadap pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Penjaminan mutu adalah suatu proses penetapan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan mutu secara konsisten dan berkelanjutan berdasarkan kondisi dan keunikan internal perguruan tinggi. Seluruh proses tersebut harus terdokumentasi dengan baik untuk menjadi rujukan pelaksanaan dan evaluasi penjaminan mutu. Dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), diperlukan Kebijakan, Standar, Manual dan Borang Mutu yang digunakan sebagai dasar bagi seluruh unsur di Undana dalam menjalankan penjaminan mutunya. Standar Mutu ini merupakan bukti komitmen Undana dalam mendukung dan melaksanakan mutu secara terarah diseluruh aspek baik akademik maupun nonakademik dalam rangka mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Universitas.

SPMI tahun 2023 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan Undana dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi / akreditasi LAM dan LAMPTkes serta internasional sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LP3M) telah berusaha maksimal agar penyelenggaraan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independen, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata

kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada para Auditor, Tim Auditi Program Studi, semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan SPMI tahun 2023.

Kupang, Desember 2023
LP3M Undana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISTILAH	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Undana.....	13
1.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI Undana	18
1.4 Pelaksanaan SPMI.....	19
BAB 2 BORANG SPMI PROGRAM STUDI UNDANA	28
2.1 Pelaksanaan SPMI Program Studi Undana	28
2.2 Standar SPMI Program Studi	29
2.3 Bobot Penilaian Setiap Indikator.....	29
2.4 Prodi yang Melaksanakan SPMI	33
BAB 3 HASIL PELAKSANAAN SPMI.....	33
3.1 Hasil Penilaian SPMI	36
3.1.1 Hasil Penilaian untuk Prodi S1	37
3.1.2 Hasil Penilaian untuk Prodi S2	39
3.1.3 Hasil Penilaian untuk Prodi S3	40
3.2 Penilaian SPMI Prodi	41
3.2.1 Program Studi Diploma	41
3.2.2 Program Studi Sarjana	Error! Bookmark not defined.
3.2.3. Program Studi Doktor	Error! Bookmark not defined.
3.3. Luaran.....	Error! Bookmark not defined.

- 3.4 Penetapan Peringkat Akreditasi Prodi unggul & Akreditasi Internasional
Error! Bookmark not defined.

BAB 4 PENUTUP.....	65
4.1 Kesimpulan.....	66
4.2 Rekomendasi	66
4.3 Rencana Tindak Lanjut	42

RANGKUMAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan kewajiban bagi seluruh perguruan tinggi yang berada di wilayah Republik Indonesia sesuai dengan amanat PP No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Menurut pasal 91 ayat (1) bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan tinggi.

Pelaksanaan penjaminan mutu di Undana dimaksudkan untuk tercapainya visi, misi dan tujuan Universitas Nusa Cendana dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan Undana baik Internal maupun Eksternal. Untuk itu perlu disusun sistem penjaminan mutu Internal (SPMI) yang berdasarkan karakteristik kekhasan Undana sendiri yang berlaku bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan Universitas Nusa Cendana.

Penjaminan Mutu akan berjalan efektif dan berkelanjutan apabila ada standar dan sasaran yang akan dicapai berdasarkan pada komitmen pimpinan dan seluruh pemangku kepentingan untuk membuat dan menjalankan kebijakan SPMI. Standar Mutu dibuat berdasarkan standar yang telah dikembangkan oleh BAN-PT dengan tetap mengacu kepada standar nasional Pendidikan. Standar dan Sasaran Mutu ini digunakan sebagai dasar acuan bagi seluruh kegiatan di Undana dalam rangka mencapai Visi yaitu sebagai **Universitas Berorientasi Global**.

DAFTAR ISTILAH

- Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.
- Audit Sistem adalah audit terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur organisasi untuk memenuhi persyaratan-persyaratan standar sistem audit mutu.
- Audit Kepatuhan adalah pemeriksaan terhadap setiap prosedur atau Instruksi Kerja (IK) telah dilaksanakan secara tertib dan benar. Audit kepatuhan dilakukan melalui kunjungan di tempat teraudit/visitasi.
- Auditor adalah orang yang memiliki kemampuan dan kualifikasi untuk melakukan audit mutu.
- Bukti Audit (Audit Evidence): Catatan, pernyataan, fakta atau informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat kualitas atau kuantitas.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.
- Bukti Audit (Audit Evidence) adalah rekaman (*records*), dan pernyataan fakta/informasi yang relevan dengan kriteria audit yang dapat diverifikasi.
- Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.
- Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Check List (Daftar Tilik) merupakan daftar pertanyaan yang disusun berdasar hasil audit dokumen untuk diverifikasi lebih lanjut dalam audit lapangan/visitasi/kepatuhan.
- Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Prodi adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran adalah salah satu unit di Undana yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan Undana.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Ketidaksesuaian (KTS) atau ketidakpatuhan adalah kondisi tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Kriteria Audit (Audit Criteria) adalah kebijakan, prosedur atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi.

Observasi (OB) adalah temuan/*finding* yang menunjukkan ketidakcukupan terhadap persyaratan yang memerlukan penyempurnaan.

Pemantauan atau monitoring adalah pengamatan suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar/persyaratan.

Program Studi (Prodi) adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Iptek untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTNBLU) adalah Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan oleh level kedua dalam hal otonomi.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik merupakan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat

Prodi di Undana dengan berdasarkan penilaian masing-masing kriteria yang telah ditetapkan.

Rencana Asesmen dan Evaluasi merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau bersama tim, berisi paling sedikit: a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Waktu pelaksanaan asesmen dan / atau evaluasi, c. sub Capaian Pembelajaran MK (Sub CPMK), c. bentuk asesmen yang dilakukan, dan d. bobot dari asesmen yang dilakukan untuk meraih Sub CPMK.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

Standar Mutu adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di Undana yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Mutu Perguruan Tinggi adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh Undana di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Mutu Internal Undana yang mengacu pada SN-Dikti.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Statuta Undana adalah anggaran dasar dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sebagai pedoman untuk merencanakan, mengembangkan, dan

menyelenggarakan program dan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Undana.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Teraudit (*Auditee*) adalah Organisasi/unit kerja/ orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.

Temuan Audit (Audit Findings) adalah hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Pendidikan tinggi berfungsi:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh Undana adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di Undana. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 dan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar-standar:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, atau akreditasi Program Studi menggunakan borang dari Lembaga Akreditasi Mandiri PT (LAM-PT);
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh Undana, serta didukung oleh ketersediaan data Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional;
3. SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN-Dikti, dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti.

Pelaksanaan SPMI Undana tahun 2023 dilakukan berdasarkan Standar Mutu Undana. Pelaksanaan SPMI digunakan untuk Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik, yaitu penilaian terhadap SPMI pada Program Studi Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Standar yang digunakan dalam SPMI Undana program S1 didasarkan pada: Kriteria BAN PT, standar Mutu Undana yang diturunkan dari SN-Dikti dan Visi Misi Undana. Pelaksanaan SPMI terbaik di Undana dilakukan oleh LP3M sebagai unit yang membantu Rektor dalam fungsinya sebagai pengelola Perguruan Tinggi.

Undana memiliki komitmen yang tinggi untuk menghadirkan penjaminan mutu dalam setiap aspek penyelenggaraan Pendidikan tinggi. Baik pada bidang akademik maupun pada bidang non akademik. Pada bidang akademik dihadirkan dalam bentuk Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan pada bidang Non Akademik dalam bentuk Satuan Pengawas Internal (SPI).

Kebijakan mutu Undana dituangkan dalam Keputusan Rektor No.5/PP/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutut Internal di Undana. Kemudian agar proses pelaksanaan dan evaluasi dapat berjalan secara efektif maka, dibentuklah Gugus Penjamin Mutu (GPM) pada tingkat Universitas, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat program studi. GPM dan GKM ditetapkan dengan SK Rektor. GPM dan GKM bertugas melakukan evaluasi dan monitoring masing-masing pada tingkat fakultas dan program studi, dan pada tingkat universitas dilakukan dalam bentuk audit yang dilaksanakan setahun sekali.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Undana yang juga disebut sebagai *Quality Assurance* (QA) Undana dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT. Pelaksanaan SPMI Undana secara berkelanjutan akan mampu mencapai visi nya yang telah dituangkan di Statuta Undana sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 dan Permendikbudristek RI Nomor 52 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana.

Visi Undana “Universitas Berorientasi Global (*Global Oriented University*)”
(sebagaimana tercantum pada Statuta Undana Bab II Pasal 3):

1. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terstandar dan berdaya saing;
2. Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;

3. Meningkatkan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni kepada masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan;
4. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa;
5. Membina dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Tujuan Undana sesuai Statuta tahun 2022:

1. Pemberdayaan program studi untuk mencapai tingkat akreditasi A dan minimal B serta penyiapan standardisasi mutu internasional;
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan penelitian, program penelitian, dan peneliti untuk mampu berkompetisi secara nasional dengan mutu hasil penelitian berbasis pola ilmiah pokok yang dapat dipublikasi secara nasional dan internasional;
3. Peningkatan kapasitas kelembagaan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasi ilmu pengetahuan, dan teknologi, dan/atau seni yang berorientasi pola ilmiah pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Pengembangan kapasitas organisasi untuk mencapai organisasi yang sehat, modern, akuntabel, transparan, dan demokratis yang kondusif untuk mendorong percepatan perubahan. Disamping apa yang disampaikan di atas, Undana telah melakukan penjaminan mutu secara eksternal melalui BAN-PT, dan pendampingan mutu persiapan akreditasi internasional melalui lembaga AUN-QA, IABEE dan ABET, sehingga keberlanjutan kualitas pendidikan di level Prodi harus tetap dijaga dan ditingkatkan. Untuk ini maka pengawasan terhadap pelaksanaan standar yang memenuhi kriteria internasional perlu dilakukan dan dievaluasi setiap tahun.

1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Undana

Undana memiliki komitmen yang tinggi untuk menghadirkan penjaminan mutu dalam setiap aspek penyelenggaraan Pendidikan tinggi. Baik

pada bidang akademik maupun pada bidang non akademik. Pada bidang akademik dihadirkan dalam bentuk Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan pada bidang Non Akademik dalam bentuk Satuan Pengawas Intern (SPI).

Kebijakan mutu Undana yang dituangkan dalam Keputusan Rektor No.5/PP/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutut Internal di Undana. Kemudian agar proses pelaksanaan dan evaluasi dapat berjalan secara efektif maka, dibentuklah Gugus Penjamin Mutu (GPM) di tingkat Fakultas, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) dia tingkat program studi. GPM dan GKM bertugas melakukan evaluasi dan monitoring masing-masing pada tingkat fakultas dan program studi, dan pada tingkat universitas dilakukan dalam bentuk audit yang dilaksanakan setahun sekali.

TATA KELOLA MUTU UNDANA



Gambar 1. Tata Kelola Mutu di Undana

Pelaksanaan SPMI di Undana dilakukan dengan prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Penetapan standar diwujudkan dengan menyusun dokumen SPMI berupa dokumen kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI yang kemudian ditetapkan dengan Keputusan Rektor No.5/PP/2020. Dokumen SPMI Undana disusun berdasarkan Permenristekdikti nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

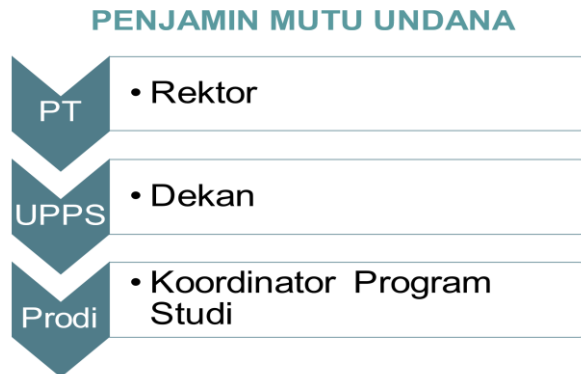
(SN-Dikti) yang terdiri dari 24 standar, yakni 8 standar bidang Pendidikan, 8 standar bidang penelitian, dan 8 standar bidang pengabdian masyarakat. Undana telah memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tersebar di setiap Unit Kerja. Dokumen lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan mutu program di bidang akademik dan nonakademik juga standar pelayanan minimum yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 93 Tahun 2016 Tentang SPM Undana, kemudian Undana juga merumuskan dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kerja (IKK) bagi setiap Unit dan Lembaga. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 tentang Revisi SPMI dan Standar Perguruan Tinggi Undana. Ketersediaan dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.

1. Tersedianya dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu dan Standar Mutu serta Formulir Mutu dan Pernyataan Komitmen Mutu ,
2. Tersedianya SOP Penyelenggaraan Pendidikan di Undana menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di Undana.
3. Tersedianya dokumen hasil Revisi Kebijakan Mutu, Standar, Mutu, Manual Mutu, Formulir Mutu dan standar Undana sebanyak 37.
4. Tersedianya dokumen Laporan Hasil Audit Internal tiap semester yang dipublikasi melalui e-SPMI <https://spm.undana.ac.id>

Dalam **pelaksanaan** mutu, Undana juga menerapkan rencana kerja anggaran yang berbasis prodi yang disusun secara berjenjang, dari tingkat prodi sampai pada tingkat Universitas, kemudian menerbitkan kalender akademik setiap tahun dalam bentuk keputusan rektor. Pelaksanaan mutu dilakukan sesuai kalender akademik untuk bidang akademik dan kalender tahun anggaran untuk non-akademik (keuangan). Pada prosesnya pelaksanaan dimonitoring dan evaluasi oleh GPM dan GKM pada bidang akademik, dan SPI pada bidang non akademik.

Evaluasi terhadap pelaksanaan mutu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. GPM dan GKM melaksanakan evaluasi setiap semester, dan dilakukan oleh LP3M melalui audit mutu internal untuk setiap tahun akademik berakhir. Setiap hasil evaluasi kemudian dicari akar penyebab dan solusi pemecahan

untuk perbaikan kedepan. Hasil audit akan dicek kembali upaya yang telah dilakukan pada periode audit berikutnya.



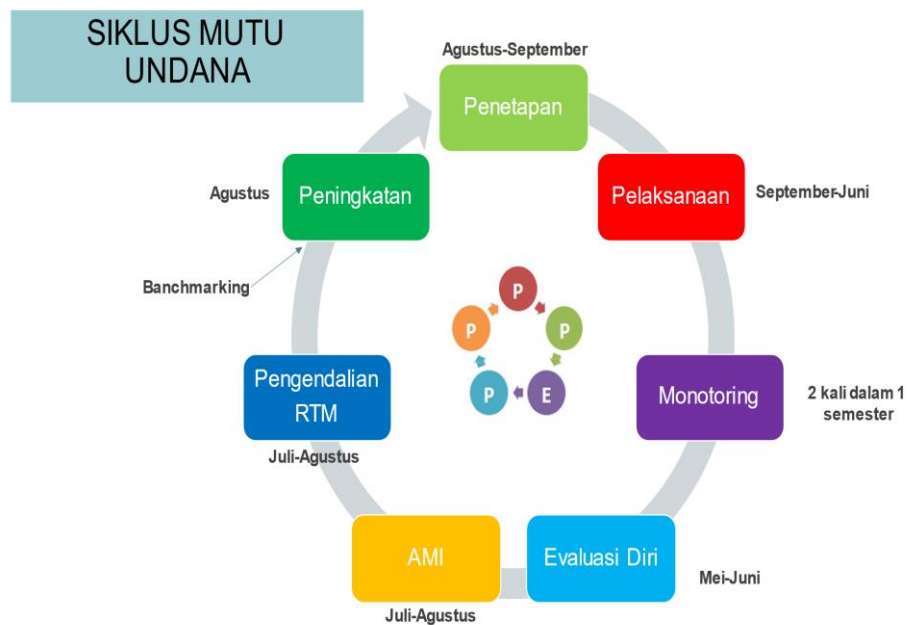
Gambar 2. Struktur Penjamin Mutu Undana

Upaya pengendalian mutu akademik Undana dilakukan secara berjenjang, sesuai tupoksi dan kewenangan yang diberikan sesuai OTK Undana dimana pada tingkat program studi dikendalikan oleh ckordinator program studi, pada tingkat fakultas oleh dekan, dan pada tingkat universitas oleh rektor. Pengendalian pada semua tingkatan dilakukan berdasarkan hasil monev dan audit. Seluruh hasil audit dibuatkan laporan dan disampaikan kepada rektor yang disertai dengan permintaan Tindakan koreksi (PTK). Hasil audit kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilakukan setiap semester pada semua tingkatan yang kemudian dibuatkan dokumen rencana tindak lanjut (RTL).



Gambar 3. Tahap Pengendalian dalam PPEPP

Kegiatan ini dilaksanakan terus menerus secara konsisten sehingga menghasilkan siklus mutu yang terlihat seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Siklus Mutu Undana

Pada akhir setiap siklus dilakukan upaya **peningkatan** dengan dilakukannya peningkatan standar. Upaya yang telah dilakukan yakni terlaksananya **benchmarking** pada tahun 2022 di Universitas Brawijawa dalam peningkatan standar kinerja Undana. Pada tahun yang sama juga dilakukan benchmarking ke Universitas Negeri Yogyakarta untuk peningkatan standar akreditasi internasional. Untuk mengetahui pengelolaan standar merdeka belajar dan kampus merdeka (MBKM), dilaksanakan benchmarking ke Universitas Negeri Surabaya.

1.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI Undana

1. Peraturan Presiden Nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Bidang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Penjaminan Mutu;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
10. SK Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 1130/PP/2016 tentang Renstra Undana tahun 2016-2020
11. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 3 /PP/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Nusa Cendana
12. Renstra Badan Layanan Umum Undana Tahun 2020-2024

13. Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi.

1.4 Pelaksanaan SPMI

Garis Besar Kebijakan SPMI Undana

a. Tujuan

Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Nusa Cendana adalah :

1. Untuk mencapai visi-misi universitas melalui pemenuhan standar mutu secara berencana dan berkelanjutan;
2. Memacu universitas untuk meningkatkan kinerja dalam rangka memberikan layanan terstandar guna mewujudkan kepuasan pelanggan;
3. Untuk menjamin keberlanjutan organisasi (promosi dan pencitraan).

b. Strategi

Strategi yang diterapkan Universitas Nusa Cendana dalam pelaksanaan SPMI di seluruh tingkatan adalah sebagai berikut :

1. Membentuk organisasi penjaminan mutu,
2. Membangun komitmen dari pimpinan,
3. Menyusun dokumen sistem penjaminan mutu internal meliputi dokumen kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu, formulir/format-format mutu sebagai acuan kerja, selanjutnya didistribusikan ke seluruh unit kerja,
4. Mengesahkan kebijakan SPMI (sebagai pedoman pokok dalam implementasi SPMI) oleh senat Undana,
5. Menjalankan sistem penjaminan mutu internal didahului kegiatan peningkatan kapasitas meliputi sosialisasi, pelatihan, lokakarya dan studi banding. Implementasi dilakukan sesuai acuan kerja dengan melibatkan secara aktif seluruh unit kerja di tingkat universitas, fakultas, jurusan, prodi, laboratorium, pascasarjana, lembaga, unit pelaksana teknis, pusat dan biro,
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan SPMI melalui kegiatan audit internal,

7. Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi.

c. Prinsip atau Asas-asas Pelaksanaan SPMI

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UU No. 12 Tahun 2012) maka Universitas Nusa Cendana dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal senantiasa memperhatikan 5 (lima) prinsip, yakni :

1. **Otonom.** SPMI dikembangkan dan diimplementasikan secara otonom atau mandiri mulai dari aras Unit Pengelola Program Studi (Jurusan/Program Studi) hingga pada aras universitas.
2. **Terstandar.** SPMI menggunakan standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) yang ditetapkan oleh Menteri dan standar pendidikan tinggi (Standar Dikti) yang ditetapkan oleh universitas.
3. **Akurasi.** SPMI menggunakan data dan informasi yang akurat yang bersumber dari pangkalan data perguruan tinggi (PD Dikti) dan SIAKAD.
4. **Berencana dan Berkelanjutan.** SPMI diimplementasikan dengan menerapkan 5 (lima) langkah penjaminan mutu, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan, dan Peningkatan standar yang membentuk suatu siklus.
5. **Terdokumentasi.** Seluruh langkah dalam siklus SPMI terdokumentasi secara sistematis.

d. Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dapat berjalan efektif dan bermanfaat, agar terlaksananya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Undana, maka dalam aktivitas manajemen atau pengelolaan SPMI, dilakukan dengan menggunakan model manajemen kendali mutu dengan siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP. PPEPP terdiri atas 5 (lima) langkah utama yakni Penetapan (P) standar, Pelaksanaan (P) standar, Evaluasi (E) pelaksanaan standar, Pengendalian (P) pelaksanaan standar, dan Peningkatan (P) standar sehingga menghasilkan *kaizen* atau peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi.

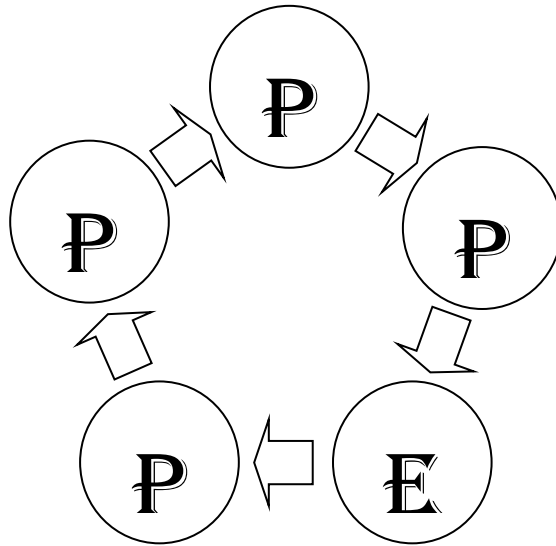
1. **Penetapan (P) Standar.** Dalam tahapan ini pimpinan universitas menetapkan standar mencakup standar nasional pendidikan tinggi yang merupakan standar

minimal ditambah dengan standar lainnya sesuai dengan kondisi universitas guna meningkatkan kualitas dan daya saing. Tahapan ini didahului dengan perumusan standar dengan melibatkan semua pemangku kepentingan serta kegiatan *benchmarking*.

2. **Pelaksanaan (P)** Standar. Dalam tahap ini mengharuskan seluruh tingkatan unit kerja baik akademik maupun non akademik yang meliputi tingkat universitas, fakultas, jurusan, prodi, laboratorium, pasca sarjana, lembaga, unit pelaksana teknis, pusat dan biro melaksanakan aktivitas dalam rangka pemenuhan standar mutu yang telah ditetapkan. Bidang akademik meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang non akademik antara lain sumber daya manusia, keuangan dan sarana dan prasarana.
3. **Evaluasi (E)** pelaksanaan Standar. Tahapan ini merupakan tahapan kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan dilakukan dalam bentuk audit mutu internal. Audit internal minimal dilakukan satu kali setahun dan seluruh unit kerja sebagai auditi harus bersikap terbuka, kooperatif dan siap diperiksa oleh tim auditor internal universitas. Hasil temuan dan rekomendasi tim auditor dilaporkan kepada pimpinan unit terkait dan Rektor.
4. **Pengendalian (P)** pelaksanaan Standar. Dalam tahapan ini pimpinan unit terkait dan Rektor membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan terhadap hasil audit internal yang telah dilakukan. Bila hasil audit ternyata standar mutu yang ditetapkan belum atau tidak tercapai, maka harus dilakukan analisis penyebab untuk tindakan koreksi dengan melakukan kaji ulang guna diintegrasikan pada standar mutu berikutnya.
5. **Peningkatan (P)** Standar. Peningkatan standar pada siklus berikutnya dapat dilakukan apabila hasil audit internal telah mencapai standar sehingga menghasilkan kaizen atau peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous improvement*). Selain berdasarkan hasil audit internal, peningkatan standar juga didasarkan pada hasil kegiatan *benchmarking* dan audit eksternal.

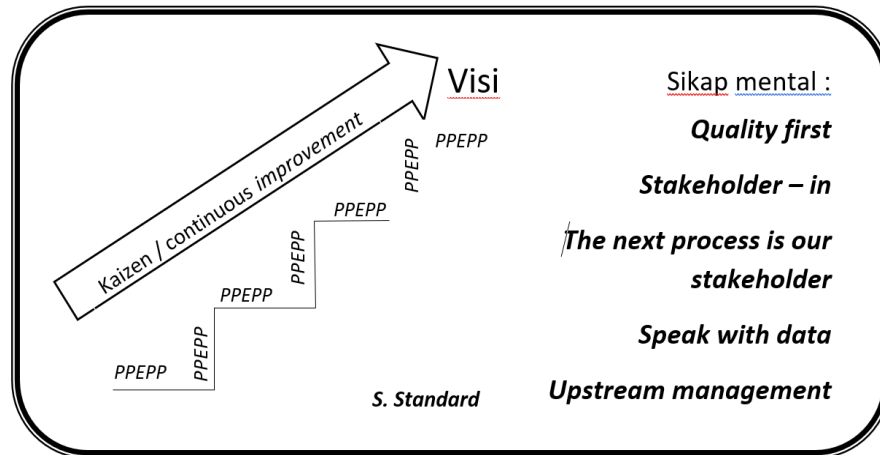
Dalam proses penjaminan mutu model PPEPP digunakan sebagai pengendalian kualitas penjaminan mutu yang pada prinsipnya seluruh unit kerja di lingkungan

Universitas Nusa Cendana harus melandasi pola pikir dan pola tindak dengan memprioritaskan mutu, dengan tujuan utama memberikan kepuasan pada stakeholder serta digunakan pula dalam kesiapan seluruh program studi di Universitas Nusa Cendana untuk mengikuti proses akreditasi oleh BAN-PT. Model manajemen kendali mutu PPEPP dalam kaitan peningkatan mutu berkelanjutan dapat digambarkan seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Model Manajemen Kendali Mutu PPEPP

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.



Gambar 6. PPEP yang akan menghasilkan kaizen atau Pengembangan Berkelanjutan (*Continuous improvement*) Mutu Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi

Upaya peningkatan standar pendidikan tinggi yang menggunakan manajemen PPEPP membutuhkan komitmen dari semua pihak. Komitmen tersebut diwujudkan dalam sikap dan mental untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sikap dan mental yang dibutuhkan dari setiap civitas akademika dalam menyelenggarakan SPMI adalah:

- *Quality first*
Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memrioritaskan mutu.
- *Stakeholder-in*
Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).
- *The next process is our stakeholders*
Setiap orang yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada PT harus menganggap orang lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.
- *Speak with data*

Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, seyogianya didasarkan pada analisis data, bukan berdasarkan pada asumsi atau rekayasa.

- *Upstream management*

Setiap pengambilan keputusan kebijakan dalam proses pendidikan pada PT seyogianya dilakukan secara partisipatif dan kolegial, bukan otoritatif.

Unit atau pejabat khusus penanggungjawab SPMI

Salah satu tugas besar Undana ke depan adalah bagaimana mengembangkan pendidikan tinggi berkualitas sebagaimana disyaratkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bertolak dari kondisi ini, maka Undana menetapkan bahwa seluruh unit kerja baik akademik maupun non akademik pada setiap tingkatan harus melaksanakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam setiap aktivitasnya.

Agar pelaksanaan penjaminan mutu terlaksana dengan baik maka sejak tahun 2006 dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu Undana (sekarang LP3M Undana) yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor dengan tugas utama mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal. Disamping itu, terdapat pula Satuan Pengawasan Internal (SPI), mulanya sebagai perpanjangan tangan Irjen Kemendiknas namun kemudian menjadi bagian integral dari Undana. SPI pada ghalibnya merupakan *pool of auditors*. Kedua lembaga ini bertanggung jawab terhadap berjalannya sistem mutu di Undana. Secara spesifik kedua lembaga tersebut menjalankan peran sebagai berikut:

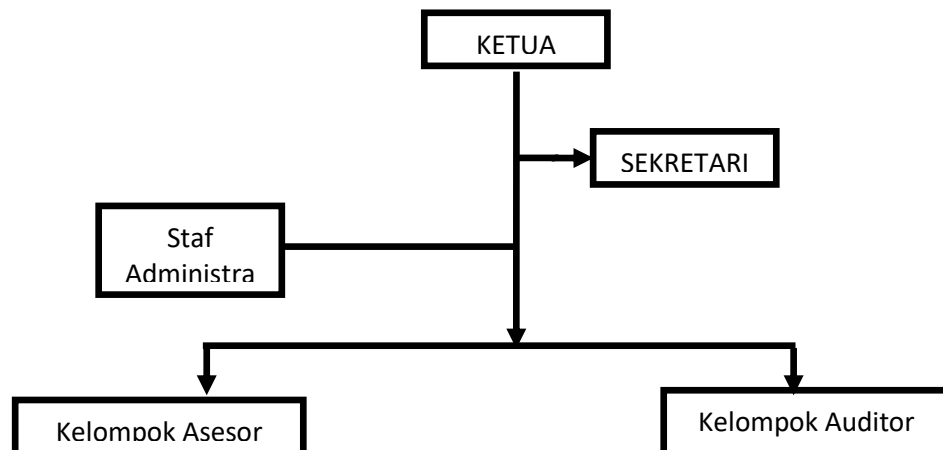
LP3M Undana

LP3M berfungsi untuk:

1. Menyelenggarakan penjaminan mutu akademik secara komprehensif untuk mencapai indikator-indikator kinerja sesuai target yang ditetapkan.
2. Mengembangkan sistem dan perangkat penjaminan mutu akademik yang konsisten dan berkelanjutan di Undana;
3. Menyelenggarakan pelaksanaan kode etik

Tugas Pokok LP3M

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu secara komprehensif;
2. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen-dokumen mutu dan perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu akademik;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu akademik dengan seluruh unit kerja yang terkait;
4. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan penjaminan mutu maupun penilaian mutu;
5. Mengembangkan kode Etik pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran;
6. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan penjaminan mutu akademik;
7. Berkoordinasi dengan pihak universitas dan fakultas-fakultas dalam mempersiapkan akreditasi institusi dan program studi baik oleh BAN-PT/ LAM; LAMPT-Kes, Akreditasi internasional (ASIIN dan FIBAA) dan penyelenggara ISO 90001 2015



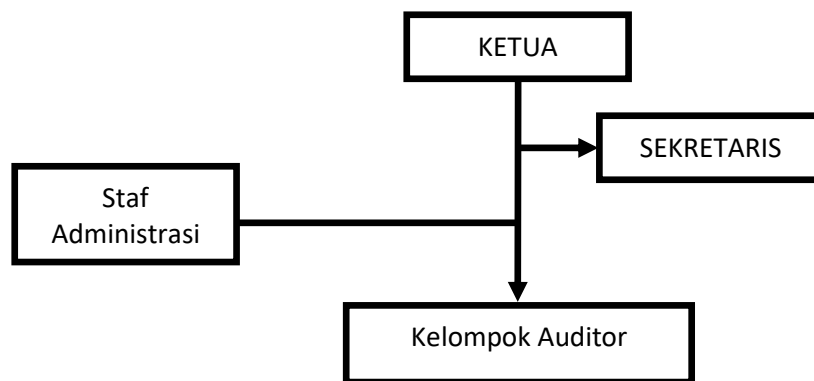
Gambar 6. Struktur Organisasi LP3M Undana

SPI – UNDANA

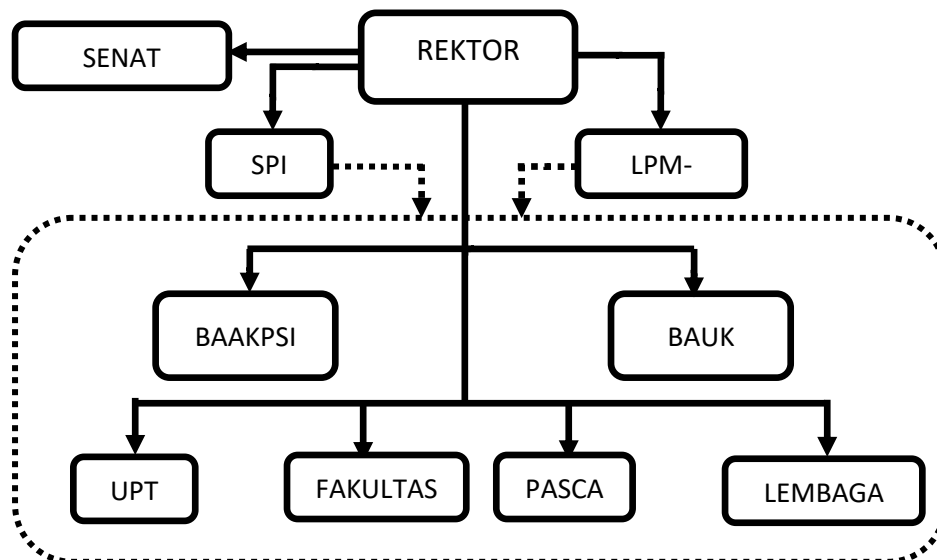
SPI Undana berperan menjamin bahwa seluruh proses manajemen universitas (kepegawaian, keuangan, sarana prasarana dan kerjasama) berjalan sesuai ketentuan dan standar kerja yang berlaku. Tugas pokok SPI adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian dan pemeriksaan pengelolaan keuangan terhadap seluruh unit kerja di lingkungan Undana,
2. Memberikan konsultasi kepada unit kerja yang membutuhkan,
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses pengelolaan keuangan, sarana prasarana dan SDM,
4. Mendampingi petugas pemeriksa eksternal (BPK dan Akuntan Publik),
5. Memonitoring tindak lanjut temuan pemeriksa eksternal (BPK, dll),

Struktur penanggungjawab pelaksana SPMI dan posisinya dalam struktur organisasi Undana adalah sebagai berikut:



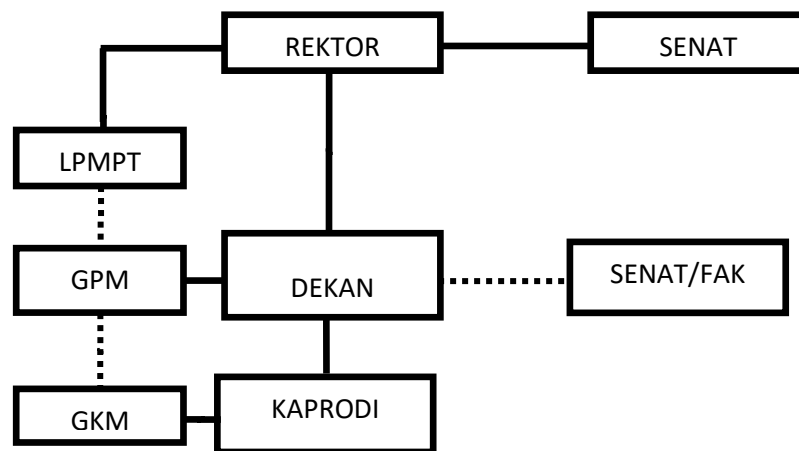
Gambar 7. Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal Undana



Gambar 8. Kedudukan LPM-PT dan SPI Dalam Struktur Undana

Dalam implementasinya, SPMI di Undana direncanakan, diatur, diarahkan, dan dikendalikan oleh Ketua LP3M dan Ketua SPI. Keduanya berkoordinasi dalam implementasi SPMI. Secara struktural LP3M memiliki unit pelaksana sampai pada level manajemen paling bawah. Di Tingkat Fakultas, dibentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang tugas dan fungsinya melekat (*embedded*) dengan tugas dan fungsinya di unit kerja masing-masing. Penjaminan mutu ditingkat Program Studi dikendalikan oleh GKM yang bergerak pada struktur organisasi di Program Studi.

Struktur Pengelolaan Penjaminan Mutu Universitas Nusa Cendana seperti disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Struktur Pengelolaan Penjaminan Mutu Universitas Nusa Cendana

BAB 2

BORANG SPMI PROGRAM STUDI

2.1 Pelaksanaan SPMI Program Studi Undana

Borang SPMI untuk seluruh Program Studi S1, S2 dan S3 berlaku 10 standar yang terdiri atas 24 standar nasional pendidikan Tinggi dan 13 standar Perguruan Tinggi Undana. Sepuluh standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Visi, Misi,
2. Tata Pamong, Tata Kelola, SPMI dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia,
5. Prasarana, Sarana dan Keuangan
6. Pendidikan,
7. Penelitian,
8. Pengabdian kepada Masyarakat,
9. Luaran dan Capaian Tridharma,
10. Standar mutu Undana

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- Wawancara dengan sumber informasi (Kaprodik, Dosen, Tendik, Mahasiswa);
- Laporan (Dokumen tertulis);
- Website masing –masing Fakultas dan Universitas (<https://undana.ac.id/>), dan sumber lain yang mudah untuk diakses.

Evaluasi SPMI melalui Audit Mutu Internal dilaksanakan dibawah koordinasi LP3M. Auditor AMI berasal dari perwakilan semua Prodi di Undana dan telah mengikuti pelatihan AMI. Sebagian dari Auditor merupakan asesor internal dan BAN PT, yang telah berpengalaman menjadi auditor pada tahun sebelumnya. Dalam melaksanakan audit, auditor berpedoman pada

buku Panduan AMI yang telah disusun oleh task force LP3M. AMI dilaksanakan dalam dua tahap yaitu audit dokumen/desk evaluasi dan audit kepatuhan/visitasi. Pelaksanaan audit kepatuhan dilakukan oleh para auditor yang bersifat kompeten dan independent.

2.2 Standar SPMI Program Studi

Standar SPMI untuk Program Studi S1 Undana mengacu pada kriteria BAN PT sesuai dengan Peraturan BAN PT No 5 Tahun 2019, dan standar turunan SN Dikti yang telah dikembangkan oleh Tim Perumus Standar Undana. Indikator setiap standar ditunjukkan pada Lampiran. Pada kolom harkat dan peringkat pada Tabel di Lampiran tersebut, merupakan harkat tertinggi yang dikategorikan “sangat baik”. Peringkat tertinggi ini menjadi target untuk seluruh indikator standar.

2.3. Bobot Penilaian Setiap Indikator

Undana memiliki 37 standar SPMI yang terdiri dari standar minimum sesuai SN Dikti dan standar Undana yang melampaui standar SN Dikti. Pengembangan standar UNDANA diturunkan untuk memenuhi Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dalam instrumen Laporan Evaluasi Diri BAN PT. Dengan demikian maka penilaian setiap indikator SPMI dilakukan dengan menggunakan skor yang terdapat pada Matriks Penilaian yang dikeluarkan oleh BAN-PT demikian juga bobot penilaiannya. Penilaian setiap kriteria SPMI untuk seluruh Program Studi pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 hingga 4. Bobot setiap kriteria sama dengan bobot pada saat pelaksanaan SPMI tahun sebelumnya untuk kriteria BAN PT.

Tabel 2.1. Jumlah Standar, Indikator dan Bobot Penilaian Standar Undana Berdasarkan Kriteria BAN PT

No	Kriteria	Deskripsi Standar	Jumlah Standar	Jumlah Indikator	Diploma		Sarjana		Magister		Doktor	
					Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot
1	Kriteria 1	Visi Misi Tujuan dan Strategi										
		– Visi, Misi	1	9	1	20.5	1	20.5	1	20.5	1	20.5
2	Kriteria 2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan										
		– Tata Pamong, Kepemimpinan dan Tata Kelola	3	18	18	20.5	18	20.5	18	20.5	18	20.5
		– Penjaminan Mutu		9	9	25	9	25	9	25	9	25
		– Kerjasama Pendidikan Penelitian dan PkM		7	7	15	7	15	7	15	7	15
3	Kriteria 3	Mahasiswa dan Lulusan	4									
		Penerimaan Mahasiswa Baru		34	34	20.5	34	20.5	34	20.5	34	20.5
		– Suasana Akademik		5	5	21.5	5	21.5	5	21.5	5	21.5
		– Layanan Kemahasiswaan		18	18	17.5	18	17.5	18	17.5	18	17.5
		– Pengelolaan Alumni		11	11	15.5	11	15.5	11	15.5	11	15.5
4	Kriteria 4	Sumber Daya Manusia	3									
		– Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan		23	8	25	12	25	16	25	13	25
		– Peneliti		5	5	10	5	10	5	10	5	10

No	Kriteria	Deskripsi Standar	Jumlah Standar	Jumlah Indikator	Diploma		Sarjana		Magister		Doktor	
					Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot
		– Pelaksana PkM		5	5	15	5	15	5	15	5	15
5	Kriteria 5	Prasasarana, Sarana dan keuangan	6									
		– Sarana dan Prasarana Pembelajaran		13	12	11.25	14	11.25	15	11.25	13	11.25
		– Pembiayaan Pembelajaran		3	3	11.25	3	11.25	3	11.25	3	11.25
		– Sarana dan Prasarana Penelitian		8	8	6.25	8	6.25	8	6.25	8	6.25
		– Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian		5	5	8.5	5	8.5	5	8.5	5	8.5
		– Sarana dan Prasarana Pengabdian		4	4	6.25	4	6.25	4	6.25	4	6.25
		– Pembiayaan PkM		4	4	6.5	4	6.5	4	6.5	4	6.5
6	Kriteria 6	Pendidikan	6									
		– Kompetensi Lulusan		11	11	25.25	11	16.2	11	25.25	11	25.25
		– Isi Pembelajaran		10	10	20.25	10	16.2	10	20.25	10	20.25
		– Proses Pembelajaran		11	11	15.5	11	16.2	11	15.5	11	15.5
		– Penilaian Pembelajaran		10	10	15.5	10	16.2	10	15.5	10	15.5
		– Pengelolaan Pembelajaran		11	11	10.25	11	16.2	11	10.25	11	10.25
		– Standar Pembelajaran MBKM Undana		9	9	10.25	9	16.2	9	10.25	9	10.25
7	Kriteria 7	Penelitian	5									
		– Hasil Penelitian		8	8	5	8	20	8	5	8	5

No	Kriteria	Deskripsi Standar	Jumlah Standar	Jumlah Indikator	Diploma		Sarjana		Magister		Doktor	
					Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot	Jumlah	Bobot
		– Isi Penelitian		6	6	5	6	20	6	5	6	5
		– Proses Penelitian		6	6	5	6	12	6	5	6	5
		– Penilaian Penelitian		9	9	5	9	12.2	9	5	9	5
		– Pengelolaan Penelitian		11	11	5	11	12.2	11	5	11	5
8	Kriteria 8	Pengabdian Kepada Masyarakat	5									
		– Hasil PkM		2	2	5	2	17	2	5	2	5
		– Isi Pengabdian		3	3	5	3	15	3	5	3	5
		– Proses Penelitian		2	2	5	2	12	2	5	2	5
		– Penilaian Penelitian		3	3	5	3	12.2	3	5	3	5
		– Pengelolaan Pengabdian		5	5	5	5	12.2	5	5	5	5
9	Kriteria 9	Luaran dan Capaian Tridharma	4									
		– Luaran Dharma Pendidikan		8	8	25.5	8	25.5	8	25.5	8	25.5
		– Luaran dan Capaian PkM Dosen		7	7	25.5	7	25.5	7	25.5	7	25.5
		– Luaran dan Capaian PkM Mahasiswa		8	8	20.5	8	25.5	8	20.5	8	20.5
		– Luaran dan Capaian Penelitian Dosen		7	7	25.5	7	25.5	7	25.5	7	25.5
Jumlah			37	328	283	500	289	600	294	500	289	500

2.4 Prodi yang Melaksanakan SPMI

Program studi yang melaksanakan SPMI adalah seluruh Prodi baik Diploma, Sarjana, Magister maupun Doktor yang berada di Undana dengan rincian: 1 Prodi Diploma, 48 Prodi Sarjana, 3 Prodi Profesi, 11 Prodi Magister, dan 2 Prodi Doktor. 65 Prodi ini tersebar pada 9 Fakultas dan Program Pascasarjana (Tabel 2.2.)

Tabel 2.2 Jumlah Prodi yang Melaksanakan SPMI

No	Nama Program Studi	Kualifikasi Program Studi				
		Diploma	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan						
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia		√			
2	Pendidikan Bahasa Inggris		√			
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		√			
4	Pendidikan Biologi		√			
5	Pendidikan Matematika		√			
6	Pendidikan Fisika		√			
7	Pendidikan Kimia		√			
8	Pendidikan Sejarah		√			
9	Pendidikan Geografi		√			
10	Pendidikan Guru Sekolah Dasar		√			
11	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini		√			
12	Pendidikan Luar Sekolah		√			
13	Pendidikan Teknik Elektro		√			
14	Pendidikan Teknik Bangunan		√			
15	Pendidikan Teknik Mesin		√			
16	Bahasa Inggris				√	
17	Pendidikan Ekonomi		√			
18	Bimbingan dan Konseling		√			
19	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi		√			
20	Pendidikan Profesi Guru			√		

No	Nama Program Studi	Kualifikasi Program Studi				
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik						
21	Administrasi Negara		√			
22	Ilmu Komunikasi		√			
23	Sosiologi		√			
24	Ilmu Politik		√			
25	Administrasi Bisnis		√			
26	Ilmu Administrasi				√	
27	Ilmu Administrasi					√
28	Ilmu Komunikasi				√	
Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan						
29	Peternakan		√			
30	Ilmu Peternakan				√	
31	Ilmu Peternakan					√
32	Budidaya Perairan		√			
33	Manajemen Sumberdaya Perairan		√			
Fakultas Hukum						
34	Ilmu Hukum		√			
35	Ilmu Hukum				√	
Fakultas Pertanian						
36	Agroteknologi		√			
37	Agribisnis		√			
38	Kehutanan		√			
Fakultas Kesehatan Masyarakat						
39	Kesehatan Masyarakat		√			
40	Psikologi		√			
41	Ilmu Kesehatan Masyarakat				√	
Fakultas Sains dan Teknik						
42	Teknik Sipil		√			
43	Teknik Mesin		√			
44	Teknik Elektro		√			
45	Arsitektur		√			
46	Teknik Pertambangan		√			
47	Matematika		√			
48	Biologi		√			
49	Kimia		√			
50	Fisika		√			

No	Nama Program Studi	Kualifikasi Program Studi				
51	Ilmu Komputer		√			
52	Teknik Pembuatan Tenun Ikat	√				
53	Rekayasa Sipil				√	
Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan						
54	Pendidikan Dokter		√			
55	Profesi Dokter			√		
56	Kedokteran Hewan		√			
57	Pendidikan Profesi Dokter Hewan			√		
58	Farmasi		√			
59	Sains Veteriner				√	
Fakultas Bisnis dan Ekonomi						
60	Manajemen		√			
61	Akuntansi		√			
62	Ekonomi Pembangunan		√			
63	Manajemen				√	
Program Pascasarjana						
64	Ilmu Lingkungan				√	
65	Ilmu Linguistik				√	
66	Pendidikan IPS				√	
67	Studi Pembangunan				√	
68	Ilmu Lingkungan					√
Jumlah		1	48	3	13	3

BAB 3

HASIL PELAKSANAAN SPMI

3.1 Hasil Penilaian SPMI

Pelaksanaan SPMI yang menjadi dasar penilaian adalah dua tahap dari tiga tahap yang telah diuraikan pada Bab 2, yaitu: tahap penilaian secara desk evaluasi atau tahap Pra Audit, dan tahap visitasi/audit kepatuhan. Tahap yang pertama dilakukan oleh auditor berdasarkan isian borang online setiap Prodi. Tahap yang kedua dilakukan dengan cara klarifikasi, penambahan data dan informasi oleh Prodi dengan cara visitasi secara langsung dan wawancara dengan pihak pengelola Prodi. Kedua tahapan tersebut saling berkorelasi. Tahap dua akan dilakukan bila Tahap pertama telah dipenuhi oleh setiap Prodi, dengan mengisi data secara online pada url spmi.undana.ac.id. Tahap pertama dikatakan sebagai tahap pra audit.

Penilaian saat visitasi oleh para auditor, dilakukan dengan cara:

- Wawancara dengan PIC setiap prodi
- Pengamatan secara langsung di lapangan
- Evaluasi pada dokumen pendukung

3.1 Hasil Penilaian Pra Audit

Setiap Koordinator Program Studi akan melakukan penilaian capaian standarnya sendiri dengan cara memberikan nilai pada setiap indikator, auditor kemudian akan membandingkan nilai tersebut dengan bukti deskripsi isian borang. Secara keseluruhan prodi mampu membandingkan hasil penilaian dirinya sendiri tahun ini dengan tahun sebelumnya, demikian juga auditor mampu membandingkan hasil nilai tahun ini dengan tahun sebelumnya. Peraturan yang digunakan, untuk memberikan hasil nilai setiap Prodi adalah: Nilai prodi merupakan nilai rata-rata dari dua auditor setelah pelaksanaan visitasi. Bila salah satu dari auditor tidak mengisi nilai, maka nilai prodi merupakan nilai dari auditor yang memberikan nilai. Bila hal ini tidak dilakukan, maka nilai prodi diambilkan dari isian penilaian diri dari prodi sendiri.

3.1.1 Hasil Penilaian untuk Prodi S1 dan Profesi

Hasil penilaian pra audit dan setelah dilakukan visitasi pada Prodi S1 dan Profesi, ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Pra audit dari SPMI Pada Prodi S1

No.	Fakultas	Prodi	Kriteria									Total Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	FKIP	S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	3.00	3.00	3.00	3.25	3.25	3.50	3.00	3.00	3.00	307.54
2	FKIP	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	3.25	3.25	3.50	3.50	3.00	3.50	3.25	3.25	3.00	313.44
3	FKIP	S1 Pendidikan Matematika	3.00	3.25	3.50	3.50	3.25	3.50	3.25	3.25	3.00	315.86
4	FKIP	S1 Pendidikan Biologi	3.00	3.00	3.50	3.25	3.00	3.50	3.50	3.50	3.50	333.11
5	FKIP	S1 Pendidikan Fisika	3.25	3.25	3.25	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	319.01
6	FKIP	S1 Pendidikan Kimia	3.25	3.25	3.50	3.25	3.00	3.50	3.25	3.25	3.50	333.46
7	FKIP	S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	3.50	3.50	3.50	3.50	3.25	3.50	3.50	3.50	3.25	332.68
8	FKIP	S1 Pendidikan Ekonomi	3.25	3.25	3.00	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.00	306.78
9	FKIP	S1 Pendidikan Sejarah	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.00	3.25	319.56
10	FKIP	S1 Pendidikan Geografi	3.25	3.25	3.50	3.25	3.00	3.50	3.25	3.25	3.25	322.34
11	FKIP	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	3.00	3.25	3.50	3.00	3.25	3.50	3.25	3.25	3.00	311.42
12	FKIP	S1 Pendidikan Teknik Elektro	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.50	3.50	3.25	324.56
13	FKIP	S1 Pendidikan Teknik Mesin	3.00	3.00	3.00	3.00	3.25	3.50	3.25	3.25	3.00	307.54
14	FKIP	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3.25	3.25	3.50	3.50	3.25	3.50	3.50	3.25	3.00	317.88
15	FKIP	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	3.25	3.25	3.50	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	320.12

16	FKIP	S1 Bimbingan Konseling	3.25	3.25	3.25	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	319.01
17	FKIP	S1 Pendidikan Luar Sekolah	3.00	3.00	3.50	3.00	3.50	3.50	3.25	3.25	3.00	313.09
18	FKIP	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	3.25	3.25	3.50	3.00	3.25	3.75	3.25	3.25	3.25	325.67
19	FKIP	Pendidikan Profesi Guru	3.00	3.00	3.00	3.50	3.50	3.00	3.25	3.25	3.25	321.98
20	FH	S1 Ilmu Hukum	3.50	3.50	3.50	3.25	3.25	3.25	3.50	3.50	3.25	328.24
21	FISIP	S1 Ilmu Administrasi Negara	3.50	3.50	3.50	3.50	3.25	3.25	3.50	3.50	3.50	341.58
22	FISIP	S1 Administrasi Bisnis	3.00	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	320.32
23	FISIP	S1 Sosiologi	3.25	3.25	3.25	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	319.01
24	FISIP	S1 Ilmu Politik	3.25	3.00	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	319.56
25	FISIP	S1 Ilmu Komunikasi	3.25	3.30	3.50	3.25	3.75	3.50	3.25	3.25	3.50	343.78
26	FAPERTA	S1 Agribisnis	3.25	3.25	3.25	3.50	3.25	3.25	3.50	3.50	3.25	326.78
27	FAPERTA	S1 Agroteknologi	3.00	3.25	3.50	3.75	3.50	3.50	3.25	3.25	3.00	321.41
28	FAPERTA	S1 Kehutanan	3.00	3.00	2.75	2.75	2.75	3.00	3.00	3.00	2.75	279.76
29	FPKP	S1 Peternakan	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.25	336.01
30	FPKP	S1 Budidaya Perairan	3.50	3.50	3.00	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	344.91
31	FPKP	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	3.25	3.25	3.00	4.00	3.25	3.25	3.25	3.00	3.25	326.78
32	FST	S1 Teknik Sipil	3.25	3.25	3.00	3.25	3.25	3.50	3.25	3.25	3.00	312.33
33	FST	S1 Teknik Mesin	3.25	3.25	3.50	3.75	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	346.78
34	FST	S1 Teknik Elektro	3.25	3.00	3.25	3.00	3.25	3.00	3.00	3.00	3.00	302.89
35	FST	S1 Matematika	3.50	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.00	3.00	3.00	308.80
36	FST	S1 Biologi	3.00	3.00	3.25	3.50	3.00	3.00	3.00	3.25	3.00	304.20
37	FST	S1 Fisika	3.25	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	321.23
38	FST	S1 Kimia	3.25	3.25	3.50	3.25	3.00	3.50	3.25	3.25	3.50	333.46
39	FST	S1 Ilmu Komputer	3.25	3.00	3.00	3.75	3.50	3.50	3.50	3.50	3.00	320.66

40	FST	S1 Arsitektur	3.00	3.00	3.00	3.50	3.00	3.50	3.25	3.50	3.00	309.76
41	FST	S1 Teknik Pertambangan	3.00	3.00	2.75	3.00	3.00	3.25	3.50	3.00	2.75	289.75
42	FKM	S1 Kesehatan Masyarakat	3.30	3.00	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.30	3.30	321.08
43	FKM	S1 Psikologi	3.25	3.00	3.00	2.75	3.50	3.25	3.00	3.25	3.25	317.34
44	FEB	S1 Ekonomi Pembangunan	3.25	3.25	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	321.23
45	FEB	S1 Akuntansi	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.00	311.22
46	FEB	S1 Manajemen	3.25	3.25	3.50	3.00	3.50	3.25	3.25	3.25	3.25	324.56
47	FKKH	S1 Kedokteran Hewan	3.75	4.00	3.75	4.00	4.00	2.75	4.00	3.75	4.00	358.24
48	FKKH	S1 Kedokteran	3.50	3.50	3.50	3.00	4.00	3.50	3.25	3.25	3.25	336.01
49	FKKH	S1 Farmasi	2.75	3.50	3.25	3.50	4.00	3.50	3.25	3.25	2.00	279.35
50	FKKH	Profesi Dokter	3.25	3.25	3.25	3.25	3.50	3.25	3.50	3.25	3.25	326.78
51	FKKH	Pendidikan Profesi Dokter Hewan	3.50	3.50	3.25	3.50	3.50	3.25	3.50	3.50	3.25	332.68

3.1.2 Hasil Penilaian untuk Prodi S2

Hasil penilaian pra audit dan setelah dilakukan visitasi pada Prodi S2, ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Penilaian Pra audit dari SPMI Pada Prodi S2

No.	Fakultas	Prodi	Kriteria									Total Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	FPPK	S2 Ilmu Peternakan	3.25	3.25	3.50	3.50	3.25	3.50	3.50	3.50	3.25	330.11
2	FISIP	S2 Ilmu Administrasi	3.00	3.00	3.50	3.50	3.00	3.25	3.25	3.25	3.25	319.76
3	FISIP	S2 Ilmu Komunikasi										
4	PPs	S2 Ilmu Lingkungan	3.25	3.25	3.50	4.00	3.50	3.50	3.50	3.25	3.25	336.77

5	PPs	S2 Linguistik	3.00	3.00	2.75	3.00	3.25	3.25	3.00	3.00	3.25	313.10
6	PPs	S2 PIPS	3.25	3.25	3.50	3.25	3.25	3.50	3.50	3.50	3.25	327.89
7	FST	S2 Rekayasa Sipil	3.00	2.50	3.00	3.25	3.00	3.25	3.50	3.50	2.50	285.00
8	FKKH	S2 Sains Veteriner	3.00	2.50	3.00	3.25	3.00	3.25	3.50	3.50	2.50	285.00
9	FH	S2 Ilmu Hukum	3.00	3.25	3.00	4.00	3.00	3.25	3.00	3.00	3.00	310.31
10	FKIP	S2 Pend. Bahasa Inggris	3.00	3.00	3.00	3.50	3.25	3.50	3.25	3.25	3.25	323.10
11	FKM	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	322.34

3.1.3 Hasil Penilaian untuk Prodi S3

Hasil penilaian pra audit dan setelah dilakukan visitasi pada Prodi S3, ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Penilaian Pra audit dari SPMI Pada Prodi S3

No.	Fakultas	Prodi	Kriteria									Total Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	FPPK	S3 ILMU PETERNAKAN	3.25	3.25	3.00	3.50	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	323.45
2	FISIP	S3 ILMU ADMINISTRASI	3.00	3.00	2.75	4.00	3.25	3.00	3.25	3.00	2.50	287.51

3.2 Penilaian SPMI Prodi

Setiap standar dan atau sub standar dalam penilaian SPMI dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan skala kualitas sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut diquantifikasikan sebagai berikut

- Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu standar/standar yang diukur sangat baik.
- Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu standar/sub standar yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu standar/sub standar yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
- Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu standar/sub standar yang diukur kurang;
- Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu standar/sub standar yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

3.2.1 PROGRAM STUDI DIPLOMA

Hasil evaluasi terhadap kriteria yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang” terhadap setiap standar ditemukan pada beberapa prodi ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.1 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi D3 Teknik Pembuatan Prodi Tenun Ikat Dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Persentase jumlah dosen yang relevan dengan program studi
2	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi

3.2.2 PROGRAM STUDI SARJANA

3.2.2.1 Prodi S1 Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

3.2.2.1.1 Prodi S1 Bahasa Inggris yang dikategorikan “KURANG”

Tabel 3.18 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Bahasa Inggris yang dikategorikan “Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan
2	Persentase mahasiswa asing
3	Jumlah mata kuliah yang menerapkan studi kasus dan proyek bersama

4	Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa
5	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir

3.2.2.1.2 Prodi S1 PPKN yang dalam Kategori “KURANG”

Tabel 3.19 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 PPKN yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan
2	Jumlah mahasiswa asing
3	Fasilitas disabilitas

2.2.1.3 Prodi S1 Pendidikan Pendidikan Fisika yang dikategorikan “KURANG”

Tabel 3.20 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Fisika yang dikategorikan “Kurang”

No	Deskriptor
1	Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir
2	Bahan pustaka di perpustakaan
3	Tenaga kependidikan fungsional laboran
4	Toilet atau kamar mandi

2.2.2.1 Prodi S1 Pendidikan Ekonomi dalam Kategori “KURANG”

Tabel 3.21 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Ekonomi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan
2	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir
3	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
4	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama
5	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen
6	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.2.2 Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan dalam Kategori “KURANG”

Tabel 3.22 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan yang dikategorikan “Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang baca
2	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir
3	Tenaga kependidikan fungsional laboran
4	Jumlah mahasiswa asing
5	Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa

3.2.2.2.3 Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.2.3 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro yang dikategori Sangat Kurang dan Kurang

No	Deskriptor
1	Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
2	Ruang baca
3	Bahan pustaka di perpustakaan
4	Dokumen pelaksanaan kegiatan penelitian program studi selama 1 tahun terakhir
5	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
6	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.2.4 Prodi S1 Bimbingan Konseling dalam Kategori “KURANG”

Tabel 3.24 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Bimbingan Konseling yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Visi Keilmuan program studi
2	Bahan pustaka di ruang baca
3	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
4	Jumlah mahasiswa asing
5	Jumlah hasil kegiatan kemahasiswaan

2.2.2.5 Prodi S1 PGSD dalam Kategori “KURANG”

Tabel 3.25 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 PGSD yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang baca
2	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program

	studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Rasio mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek bersama
5	Toilet atau kamar mandi

3.2.2.3.1 Prodi S1 PJKR dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG’

Tabel 3.26 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 PJKR yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang

No	Deskriptor
1	Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan aka-demik selama 1 tahun terakhir (PDlps)
2	Bahan pustaka di ruang baca
3	Dokumentasi pelak-sanaan kegiatan penelitian program studi selama 1 tahun terakhir
4	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
5	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.3.2 Prodi S1 Bahasa Indonesia dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.27 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Bahasa Indonesia yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi
2	Pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi
3	Keberadaan pedoman dan instrumen sistem penilaian capaian pembelajaran mencakup mekanisme, instrumen, metode, sumber daya, sistem pengelolaan data, panduan dan sosialisasi
4	Bahan pustaka di ruang baca
5	Peta jalan penelitian
6	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.3.3 Prodi S1 Pendidikan Matematika dalam Kategori “KURANG’

Tabel3.28 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Matematika yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDlps)

2	Bahan pustaka di ruang baca
3	Jumlah artikel ilmiah
4	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
5	Persentase mahasiswa asing

3.2.2.4.1 Prodi S1 Pendidikan Geografi dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel3.29 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Geografi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan
2	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
3	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.4.2 Prodi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel3.301Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 PAUD yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan
2	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Jumlah Penghargaan Tenaga Kependidikan
5	Toilet atau kamar mandi

3.2.2.4.3 Prodi S1 Pendidikan Luar Sekolah dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG’

Tabel3.32 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Luar Sekolah yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa tunggu lulusan (RMTPS) mendapatkan/menciptakan pekerjaan pertama selama 1 tahun terakhir
2	Tindak lanjut hasil studi pelacakan lulusan kepada pengguna
3	Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat nasional dalam kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDNps)
4	Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan

	kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir
5	Bahan pustaka di ruang baca

3.2.2.4.4 Prodi S1 Pendidikan Sejarah dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.33 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pendidikan Sejarah yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang baca
2	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
3	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir
4	Jumlah mahasiswa asing
5	Jumlah Penghargaan Tenaga Kependidikan
6	Toilet atau kamar mandi

3.2.2.2 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK

3.2.2.5.1 Prodi S1 Teknik Mesin dalam Kategori “KURANG”

Tabel 3.33 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Teknik Mesin yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Kecukupan dan kualifikasi pustakawan
2	Evaluasi hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan
3	Bahan pustaka di perpustakaan
4	Prosentase mahasiswa asing

3.2.2.5.2 Prodi S1 Pertambangan dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.34 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Pertambangan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan
2	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir
3	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
4	Jumlah mahasiswa asing
5	Toilet atau kamar mandi

3.2.2.5.3 Prodi S1 Teknik Sipil dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.35 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Teknik Sipil yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa studi lulusan (RMSUP) dan rata-rata IPK (RIPKUP) di tingkat unit pengelola
2	Kualifikasi dan kompetensi dosen tetap pada program studi
3	Rata-rata indeks kinerja penelitian dosen tetap program studi (IKPps) per tahun
4	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.5.4 Prodi S1 Teknik Arsitek dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

No	Deskriptor
1	Ruang baca
2	Bahan pustaka di perpustakaan
3	Bahan pustaka berupa prosiding yang merupakan hasil seminar dosen tetap

	program studi yang relevan baik yang dilaksanakan di dalam dan luar PT sendiri selama 1 tahun terakhir
4	Jumlah artikel ilmiah
5	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen
6	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.6.1 Prodi S1 Ilmu Komputer dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG

Tabel 3.38 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Ilmu Komputer yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK di tingkat unit pengelola
2	Bahan pustaka di ruang baca
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen

3.2.2.6.3 Prodi S1 Kimia dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG’

Tabel 3.39 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Kimia yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang baca
2	Mata kuliah, dengan soal test diperiksa oleh Rumpun Mata Kuliah (RMK)
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen

3.2.2.6.4 Prodi S1 Fisika dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG’

Tabel 3.40 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Fisika yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK di tingkat unit pengelola
2	Evaluasi hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan
3	Bahan pustaka di ruang baca
4	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
5	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.6.1 Prodi S1 Matematika dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.38 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Matematika yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa studi lulusan (RMSUP) dan rata-rata IPK (RIPKUP) di tingkat unit pengelola
2	Bahan pustaka di ruang baca
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen

3.2.2.6.3 Prodi S1 Biologi dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG

Tabel 3.39 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Biologi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang baca
2	Mata kuliah, dengan soal test diperiksa oleh Rumpun Mata Kuliah (RMK)
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen

3.2.2.7 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

3.2.2.7.1 Prodi S1 Manajemen dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.41Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Manajemen yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Kualifikasi dan kompetensi dosen tetap pada program studi
2	Kecukupan dan kualifikasi pustakawan
3	Bahan pustaka di ruang baca
4	Kegiatan pengembangan penelitian dasar dan terapan
5	Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian program studi selama 1 tahun terakhir
6	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
7	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.7.2 Prodi S1 Akuntansi dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG’

Tabel 3.42 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Akuntansi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
2	Kepuasan mitra kerjasama
3	Toilet atau kamar mandi
4	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen

3.2.2.7.2 Prodi S1 Ekonomi Pembangunan dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG’

Tabel 3.39 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Ekonomi Pembangunan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan Pustaka di ruang baca
2	Mata kuliah, dengan soal test diperiksa oleh Rumpun Mata Kuliah (RMK)
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen

3.2.2.8 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

3.2.2.8.1 Prodi S1 Peternakan dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG’

Tabel 3.43 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Peternakan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang baca
2	Kepuasan mitra kerjasama
3	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.8.2 Prodi S1 Budidaya Perairan dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.44 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 S Budidaya Perairan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang dosen
2	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi

3	Jumlah mahasiswa asing
---	------------------------

3.2.2.8.2 Prodi S1 Budidaya Perairan dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.44 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 S Budidaya Perairan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi
2	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.9 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS PERTANIAN

3.2.2.9.1 Prodi S1 Agribisnis dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.45 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Manajemen Agribisnis yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat nasional dalam kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir
2	Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan aka-demik selama 1 tahun terakhir
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Rasio mata kuliah yang menerapkan

3.2.2.6.1 Prodi S1 Kehutanan dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG

Tabel 3.38 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Kehutanan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK di tingkat unit pengelola
2	Bahan pustaka di perpustakaan
3	Jumlah mahasiswa asing
4	Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen

3.2.2.6.3 Prodi S1 Agroteknologi dalam Kategori ‘SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.39 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Agroteknologi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.2 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

3.2.2.5.1 Prodi S1 Ilmu Kesehatan dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.33 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Ilmu Kesehatan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di ruang kaca
2	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.5.2 Prodi S1 Psikologi dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.34 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Psikologi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir
2	Jumlah mahasiswa asing
3	Toilet atau kamar mandi

3.2.2.2 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS HUKUM

3.2.2.5.1 Prodi S1 Hukum dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

3.2.2.5.3 Prodi S1 Hukum dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.35 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Hukum yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK
2	Jumlah mahasiswa asing
3	Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir

3.2.2.2 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

3.2.1.2 Prodi S1 Administrasi Negara yang dikategorikan “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.12 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Administrasi Negara yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi/internasional
2	Jumlah mahasiswa asing

3.2.1.3 Prodi S1 Administrasi Bisnis yang dikategorikan “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.13 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Administrasi Bisnis yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata dana penelitian (juta rupiah) per dosen tetap per tahun
2	Persentase Penelitian dasar dan terapan
3	Persentase mahasiswa asing

3.2.1.4 Prodi S1 Sosiologi yang dikategorikan “SANGAT KURANG DAN KURANG

Tabel 3.14 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Sosiologi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang

No	Deskriptor
1	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi
2	Jumlah dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat nasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir
3	Jumlah dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir
4	Jumlah mahasiswa asing

3.2.1.5 Prodi S1 Komunikasi yang dikategorikan “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.15 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Komunikasi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Daftar dan jumlah kegiatan PkM dilakukan oleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir
2	Toilet atau kamar mandi untuk difabel
3	Jumlah mahasiswa asing

3.2.1.6 Prodi S1 Politik yang dikategorikan “SANGAT KURANG DAN KURANG

Tabel 3.16 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Politik yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Jumlah dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDNps)
2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama
3	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama
4	Jumlah mahasiswa asing

3.2.2.2 PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN HEWAN

3.2.1.7 Prodi S1 Kedokteran yang dikategorikan “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.17 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S1 Kedokteran yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Kecukupan dan kualifikasi pustakawan
2	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir
3	Prosentase mahasiswa asing

3.2.3 PROGRAM STUDI MAGISTER

3.2.3.1 PROGRAM STUDI S2

3.2.3.1.1 Prodi S2 PIPS dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.46 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S2 PIPS yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi
2	Persyaratan kemampuan bahasa Inggris
3	Kebijakan PKM
4	Jumlah Penghargaan Tenaga Kependidikan

3.2.3.1.2 Prodi S2 LINGKUNGAN dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.47 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S2 Lingkungan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa tunggu lulusan (RMTPS) mendapatkan/menciptakan pekerjaan pertama selama 1 tahun terakhir
2	Ruang baca
3	Jumlah artikel ilmiah
4	Jumlah Penghargaan Tenaga Kependidikan

3.2.3.1.3 Prodi S2 Linguistik dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.48 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S2 Linguistik yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata publikasi ilmiah lulusan
2	Pelaksanaan studi pelacakan kepada lulusan
3	Tindak lanjut hasil studi pelacakan kepada lulusan
4	Rasio dosen : mahasiswa pada program studi

3.2.3.2.1 Prodi S2 Bahasa Inggris dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.49 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S2 Bahasa Inggris yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Tindak lanjut hasil studi pelacakan lulusan kepada pengguna
2	Rasio dosen : mahasiswa pada program studi

3.2.3.2.2 Prodi S2 ilmu Peternakan dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.50 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S2 Ilmu Peternakan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan/menciptakan pekerjaan pertama selama 1 tahun terakhir
2	Rasio dosen : mahasiswa pada program studi

3.2.3.2.4 Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.52 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian
2	Kebijakan PKM
3	Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 tahun terakhir

3.2.3.2.5 Prodi S2 Ilmu Administrasi dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.53 Indikator Hasil Penilaian SPMI Prodi S2 Ilmu Administrasi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Bahan pustaka di perpustakaan berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi/internasional

3.2.3. PROGRAM STUDI S3

3.2.3.1 Prodi S3 Ilmu Administrasi dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.54 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S3 Ilmu Administrasi yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang

No	Deskriptor
1	Persyaratan kemampuan bahasa Inggris yang ditetapkan pengelola dan program studi
2	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran studi kasus dan proyek bersama

3.2.3.2 Prodi S3 Ilmu Peternakan dalam Kategori “SANGAT KURANG DAN KURANG”

Tabel 3.55 Indikator hasil Penilaian SPMI Prodi S3 Ilmu Peternakan yang dikategorikan “Sangat Kurang dan Kurang”

No	Deskriptor
1	Persyaratan kemampuan bahasa Inggris yang ditetapkan pengelola dan program studi
2	Kepuasan mitra kerjasama
3	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama

3.3. Luaran

Luaran implementasi SPMI di Undana dapat dilihat dari terakreditasinya seluruh prodi baik dengan peringkat lama maupun baru, menunjukkan bahwa Undana terus berupaya untuk meningkatkan peringkat dan status akreditasi program studi, seperti ditampilkan dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 3.3.1 Peringkat Akreditasi Program Studi yang diakreditasi dengan BAN-PT dan LAM

No.	Prodi	Nilai	Peringkat Akreditasi
1	Psikologi	308	Baik Sekali
2	Ilmu Kesehatan Masyarakat	320	Baik sekali
3	Ilmu Komunikasi	329	Baik Sekali
4	Doktor Ilmu Administrasi	302	Baik Sekali
5	Teknik Pertambangan	287	Baik
6	Magister Ilmu Linguistik	325	Baik Sekali
7	Magister Ilmu Hukum	317	Baik Sekali
8	Ilmu Politik	320	Baik Sekali
9	Manajemen Sumber Daya Perairan	304	B
10	Ilmu Komputer	322	B
11	Arsitektur	301	B
12	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	321	B
13	Agroteknologi	328	B
14	Pendidikan Biologi	337	B
15	Pendidikan Teknik Bangunan	316	B
16	Pendidikan Luar Sekolah	315	B
17	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	327	Baik Sekali
18	Teknik Sipil	312	B
19	Pendidikan Teknik Mesin	319	B
20	Pendidikan Matematika	311	B
21	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	319	Baik Sekali
22	Administrasi Negara	350	B
23	Teknik Mesin	335	B
24	Peternakan	365	A
25	Administrasi Bisnis	333	B
26	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	334	Baik Sekali
27	Pendidikan Sejarah	320	B
28	Agribisnis	337	B
29	Pendidikan Bahasa Inggris	305	Baik Sekali
30	Pendidikan Ekonomi	303	Baik Sekali
31	Sosiologi	330	B
32	Manajemen	338	B
33	Pendidikan Geografi	347	B
34	Budidaya Perairan	343	B
35	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	320	B
36	Pendidikan Profesi Guru	201	Baik
37	Magister Ilmu Lingkungan	338	B

38	Biologi	308	B
39	Fisika	320	B
40	Matematika	301	B
41	Teknik Elektro	302	B
42	Ilmu Hukum	343	B
43	Kimia	310	B
44	Doktor Ilmu Peternakan	322	B
45	Magister Ilmu Administrasi	313	B
46	Pendidikan Kimia	349	B
47	Bimbingan Konseling	319	B
48	Magister Ilmu Peternakan	337	B
49	Pendidikan Fisika	322	Baik Sekali
50	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	325	B
51	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	323	B
52	Magister Pendidikan IPS	328	B
53	Pendidikan Dokter	333	Baik Sekali
54	Kedokteran Hewan	361	Unggul
55	Profesi Dokter	333	Baik Sekali
56	Pendidikan Profesi Dokter Hewan	362	Unggul
57	Ekonomi Pembangunan	328	B
58	Akuntansi	312	B
59	Administrasi Negara	350	B
60	Kehutanan	293	Baik
61	Teknik Pembuatan Tenun Ikat	201	Sementara
62	Pendidikan Teknik Elektro	325	Baik Sekali
63	Farmasi	-	Prodi Baru
64	Magister Rekayasa Sipil	-	Prodi Baru
65	Magister Manajemen	-	Prodi Baru
66	Magister Ilmu Komunikasi	-	Prodi Baru

Tabel diatas menunjukkan terdapat 2 (dua) prodi dengan peringkat **Unggul**; 1 (satu) prodi dengan peringkat A; 16 (enam belas) prodi dengan peringkat akreditasi **Baik Sekali**, dan empat prodi baru dengan akreditasi sementara. Tindak lanjut yang dilakukan untuk prodi dengan peringkat **Baik** dan **Baik Sekali** adalah dengan pendampingan untuk mempersiapkan dokumen dan mengikuti tahapan re-akreditasi dan penyetaraan peringkat akreditasi melalui Instrumen Suplemen Khusus (ISK). Empat prodi baru akan didampingi untuk mengusulkan akreditasi baik prodi baru.

Tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi unggul atau baik sekali adalah dengan melanjutkan pendampingan penyusunan dan pengiriman dokumen kurikulum

dan dokumen akreditasi ke lembaga akreditasi. Prodi dengan peringkat akreditasi lama (peringkat akreditasi A dan B) di lingkup Undana, diwajibkan untuk mengusulkan penyetaraan peringkat akreditasi dengan suplemen ISK dari BAN-PT.

Program Studi yang berkomitmen untuk mengusulkan akreditasi Internasional sebanyak 8 program studi terbagi dalam dua cluster yaitu cluster sosial humaniora (4 program studi) dan cluster ASIIN (sebanyak 4 program studi). Cluster social humaniora mengajukan akreditasi ke FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*), merupakan akreditasi internasional yang diberikan kepada program-program pendidikan tinggi, terutama di bidang bisnis dan manajemen. FIBAA adalah organisasi non-profit yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di seluruh dunia, dengan fokus utama pada program-program yang berorientasi pada pengembangan kompetensi manajerial dan bisnis. dan cluster ASIIN. Kluster ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, Informatik, Naturwissenschaften und Mathematik*) diajukan oleh Program Studi S1 Budidaya Perairan dan S1 Peternakan dari Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Program Studi Magister Ilmu Linguistik Program Pascasarjana. ASIIN adalah lembaga akreditasi yang berasal dari Jerman, yang fokus pada akreditasi program studi di bidang teknik, informatika, ilmu pengetahuan alam, dan matematika (Science, Technology, Engineering, and Mathematics).

Tindak lanjut pengusulan akreditasi internasional kluster ASIIN meliputi:

1. Persiapan dan Pemahaman Standar ASIIN Januari 2023
2. Penyusunan dokumen SAR Februari – Mei 2023
3. Pengajuan permohonan akreditasi kepada ASIIN Juni 2023
4. Verifikasi persyaratan administrasi program studi Juli 2023
5. Visitasi Asesor ASIIN pada 12-15 Desember 2023
6. Penilaian dan rekomendasi tim asesor pada Januari – Februari 2023
7. Perbaikan atau tanggapan Undana pada Maret 2023
8. Keputusan akreditasi pada April 2023

Sedangkan, tindak lanjut pengusulan akreditasi internasional kluster FIBAA meliputi:

1. Persiapan dan Pemahaman Standar FIBAA Januari 2023
2. Penyusunan dokumen SAR Februari – Mei 2024
3. Pengajuan permohonan akreditasi kepada FIBAA April 2024

4. Verifikasi persyaratan administrasi program studi Juni 2024
5. Visitasi Asesor FIBAA pada Oktober 2024
6. Penilaian dan rekomendasi tim asesor Oktober 2024
7. Perbaikan atau tanggapan Undana pada November – Desember 2024
8. Keputusan akreditasi pada Maret 2025

3.4. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut peningkatan mutu Undana memerlukan strategi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Berikut ini dijelaskan beberapa rencana tindak lanjut yang harus dilakukan.

3.4.1. Penguatan Sistem Akreditasi dan Evaluasi

Penguatan sistem akreditasi dan evaluasi dilakukan melalui penilaian akreditasi yang tidak hanya sekadar formalitas, tetapi menjadi alat evaluasi berkelanjutan untuk peningkatan mutu. Hasil monev, AMI dan rekomendasi hasil SPME (akreditasi) ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan dirumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) serta dilakukan evaluasi capaiannya secara berkala. Selain itu perlu menetapkan kriteria evaluasi yang ketat sesuai dengan standar nasional unggul dan internasional dari berbagai aspek, seperti: kualitas kurikulum, sistem evaluasi, kualitas dosen, sarana prasarana pembelajaran, serta kaitannya dengan kebutuhan pasar global.

Cara yang ditempuh Undana dalam penguatan sistem akreditasi adalah **penetapan Prodi Unggul dan Akreditasi Internasional. Akreditasi internasional program studi adalah salah satu media strategis karena langsung menunjukkan kualitas *outcome* pendidikan.** Universitas Nusa Cendana memiliki visi yang jelas dan realistis yakni “Universitas berorientasi global”. Untuk mencapai visi tersebut, Undana secara bertahap melaksanakan program internasionalisasi sebagai jawaban dengan tetap memperhatikan pola ilmiah pokok yakni lahan kering kepulauan dan pariwisata. Di dalam proses pencapaian tersebut, Undana berusaha meningkatkan kapasitas dengan pendampingan intensif dalam penelitian, pengajaran dan pembelajaran, serta pengabdian masyarakat, dalam kesadaran sebagai sebuah institusi yang sedang berusaha menuju universitas kelas dunia.

Pada tahun ini, dilaksanakan pendampingan program studi yang telah diusulkan mendapat predikat akreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional, seperti yang tercantum dalam Tabel dibawah ini

Usulan Prodi Akreditasi Unggul dan Internasional

No	Program Studi	Status	Peringkat Akreditasi	Usulan Akreditasi Unggul/ Internasional
1	Agroteknologi	Terakreditasi	B	Internasional
2	S1 Peternakan	Terakreditasi	A	Internasional
3	S2 Lingkungan	Terakreditasi	B	Internasional
4	S2 Linguistik	Terakreditasi	B	Internasional
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Terakreditasi	Baik Sekali	Internasional
6	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Terakreditasi	B	Internasional
7	Pendidikan Bahasa Inggris	Terakreditasi	B	Internasional
8	Budidaya Perairan	Terakreditasi	B	Internasional
9	Kedokteran Hewan	Terakreditasi	Unggul	Internasional
10	Pendidikan Profesi Dokter Hewan	Terakreditasi	Unggul	Internasional
11	S1 Ilmu Komunikasi	Terakreditasi	Baik Sekali	Unggul
12	Manajemen	Terakreditasi	B	Unggul
13	Administrasi Negara	Terakreditasi	B	Unggul
14	Pendidikan Kimia	Terakreditasi	B	Unggul
15	Pendidikan Teknik Elektro	Terakreditasi	Baik Sekali	Unggul
16	S1 Hukum	Terakreditasi	B	Unggul
17	Pendidikan Sejarah	Terakreditasi	B	Unggul
18	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Terakreditasi	Baik Sekali	Unggul
19	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Terakreditasi	Baik Sekali	Unggul
20	Bimbingan Konseling	Terakreditasi	Baik Sekali	Unggul
21	Pendidikan Matematika	Terakreditasi	Baik Sekali	Unggul
22	Pendidikan Teknik Bangunan	Terakreditasi	B	Unggul
23	Pendidikan Teknik Elektro	Terakreditasi	Baik Sekali	Unggul
24	Kimia	Terakreditasi	B	Unggul
25	Matematika	Terakreditasi	B	Unggul

Pendampingan yang dilakukan oleh LP3M Undana bersama dengan narasumber eksternal untuk mempersiapkan penyusunan dokumen akreditasi bagi program studi kluster akreditasi internasional tersebut adalah:

- 1) *Overview* Proses Bisnis Program Studi dalam mendapatkan Akreditasi Internasional pada Januari 2023;
- 2) Pendampingan pengembangan dan penilaian kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) pada Januari 2023;
- 3) Pendampingan pengembangan dan penilaian pelaksanaan SPMI berbasis OBE pada Februari 2023;
- 4) Pendampingan penyusunan dokumen *Self-Assessment Report (SAR)* berdasarkan kriteria Lembaga ASIIN pada Februari – Mei 2023;
- 5) Finalisasi dan translasi dokumen SAR pada Mei 2023;
- 6) Pendaftaran dan submit dokumen joint SAR pada Mei 2023
- 7) Pengumpulan, penataan dan upload dokumen pada website Undana <https://undana.ac.id/> pada Juni 2023
- 8) Sosialisasi dokumen joint SAR dan Simulasi persiapan visitasi pada Juli – November 2023;
- 9) Pelaksanaan visitasi lapangan oleh asesor ASIIN pada 12-15 Desember 2023

Pendampingan yang dilakukan oleh LP3M Undana bersama dengan narasumber eksternal untuk mempersiapkan penyusunan dokumen akreditasi bagi program studi akreditasi unggul adalah:

- 1) Review dokumen kurikulum program studi pada Februari 2023;
- 2) Pendampingan pengembangan dan penilaian kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) pada Maret 2023;
- 3) Penyamaan persepsi instrumen akreditasi skor unggul pada Maret 2023;
- 4) Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi April – Juni 2023;
- 5) Review dokumen akreditasi pada Juli – September 2023;
- 6) Perbaikan dokumen akreditasi pada Oktober 2023;
- 7) Finalisasi dokumen akreditasi pada November 2023

3.4.2. Pengembangan Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Saat ini Undana terus membenahi implementasi kurikulum Outcome Base Education (OBE). Pengembangan dan penguatan penerapan kurikulum OBE yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan global, agar lulusan siap beradaptasi di dunia kerja dan memenuhi kebutuhan dunia industri. Dengan demikian dapat mendorong peningkatan luaran dan capaian tridharma. Saat ini salah satu kelemahan penilaian akreditasi 9 kriteria untuk 62 Prodi di Undana adalah pada kriteria 9. Penerapan kurikulum OBE secara penuh dapat memperbaiki kelemahan yang ada.

Dalam mendukung penerapan kurikulum diperlukan integrasi teknologi dan pembelajaran digital. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Kreativitas dan inovasi dalam pengajaran juga diperlukan agar menyesuaikan perkembangan IPTEK. Melibatkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif, seperti *project-based learning*, *case study*, dan kolaborasi antar program studi. Pentingnya metode pembelajaran ini untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

3.4.3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM di Undana perlu terus ditingkatkan dalam waktu yang akan datang. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan:

1. Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi dosen, termasuk riset, pengajaran, dan teknologi pendidikan;
2. Mendorong dosen untuk memiliki sertifikasi internasional atau melanjutkan pendidikan di dalam negeri terutama di luar negeri agar lebih kompeten dan memahami standar global;
3. Memperbaiki proses seleksi untuk merekrut tenaga pendidik dan administratif yang kompeten dan memiliki visi peningkatan mutu;

3.4.4. Peningkatan Jumlah Penelitian dan Publikasi

Undana juga perlu terus berupaya meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi dapat dilakukan dengan:

1. Menyediakan pendanaan yang memadai, metode pendekatan mutakhir untuk penelitian, terutama yang berfokus pada inovasi dan pengembangan teknologi;

2. Memperbanyak kerja sama dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset baik nasional maupun internasional untuk penelitian yang aplikatif;
3. Mendorong para akademisi untuk melakukan publikasi hasil riset di jurnal internasional bereputasi, sehingga dapat meningkatkan citra dan kualitas perguruan tinggi.

3.4.5. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur

Undana harus melakukan peningkatan fasilitas dan infrastruktur untuk memudahkan akses baik bagi mahasiswa maupun dosen dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan penelitian. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur dapat dilakukan dengan:

1. Menyediakan laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas belajar yang memadai dan berstandar tinggi;
2. Membangun infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk jaringan internet yang cepat, e-learning platform, serta fasilitas digital lainnya;
3. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan mendukung keberagaman untuk menarik mahasiswa dari berbagai latar belakang.

3.4.6. Kolaborasi Internasional dan Mobilitas Mahasiswa

Undana perlu terus meningkatkan kolaborasi internasional dan mobilitas mahasiswa ke luar negeri. Program yang dapat dilakukan adalah:

1. Menyediakan lebih banyak kesempatan untuk pertukaran mahasiswa dan dosen ke luar negeri agar bisa menimba ilmu dari kampus yang lebih maju;
2. Mengembangkan kurikulum yang diakui secara internasional sehingga lulusan bisa lebih mudah diterima di pasar kerja global;
3. Membentuk program *double degree* atau kolaborasi dengan perguruan tinggi internasional untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global.

3.4.7. Meningkatkan Keterlibatan Industri

Pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan sebagai wahana praktik kerja lapangan (PKL) atau magang membutuhkan industri. Oleh karena itu dibutuhkan keterlibatan industri yang semakin intensif agar lulusan Undana segera terserap di pasar kerja. Beberapa program yang harus dilakukan sebagai langkah konkrit adalah:

1. Bekerja sama dengan industri untuk menyediakan program magang atau kerja praktik yang relevan bagi mahasiswa;
2. Melibatkan praktisi industri sebagai dewan penasihat dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dengan dunia kerja;
3. Mendorong penelitian terapan yang didanai oleh industri, sehingga hasil riset dapat langsung diaplikasikan di dunia nyata.

Melalui langkah-langkah diatas, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Undana, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap bersaing di tingkat global.

Bukti Efektivitas Pelaksanaan SPMI

RTL 2023	BUKTI PELAKSANAAN TINDAK LANJUT 2023/2024
Penguatan Sistem Akreditasi dan Evaluasi	PS Unggul = 6; PS Baik Sekali = 16; AI = 4; ISO = 13; Akreditasi RS Undana/Perpustakaan/Laboratorium Biosains
Pengembangan Kurikulum dan Metode Pembelajaran	Kurikulum OBE = 8 PS; RPS Case Methode >35%
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Guru Besar = 34; Doktor = 226
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	Penelitian Internasional = 48; Publikasi Internasional = 742
Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur	Tersedia SI terintegrasi Layanan Akademik dan Non-Akademik (Siadiknona)
Kolaborasi Internasional dan Mobilitas Mahasiswa	Kerjasama Internasional = 37; International Student Mobiltity = 13 orang
Meningkatkan Keterlibatan Industri	Meningkatnya keterlibatan Mitra dalam Tridharma

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Implementasi SPMI sesuai siklus PPEPP sudah dilaksanakan pada prodi dalam lingkungan Undana mulai dari tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pada rapat tinjauan manajemen (RTM) serta peningkatan terkait Rencana tindak lanjut untuk perbaikan mutu berkelanjutan di Undana sebagai bentuk komitmen terhadap budaya mutu. Beberapa indikator dalam standar mutu yang ditetapkan belum tercapai. Capaian visi misi melalui peningkatan peringkat akreditasi unggul dan internasional untuk prodi target

4.2 Rekomendasi

- ✓ Komitmen mutu dimulai dari unsur pimpinan tertinggi mulai dari rektor hingga koordinator prodi dengan fungsi kendali berada pada GKM dan GPM.
- ✓ Setiap program studi sebaiknya menggunakan prinsip PDCA (Plan, Do, Check, and Action) dengan menggunakan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
- ✓ Mendokumentasikan setiap kegiatan pengembangan prodi dengan lengkap termasuk foto, laporan kegiatan.
- ✓ Implementasi Kurikulum OBE pada Prodi Menuju Unggul dan akreditasi Internasional
- ✓ Undana memfasilitasi keikutsertaan Mahasiswa dalam perlombaan akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional.
- ✓ Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal ini, setiap program studi dapat merencanakan program dan memformulasikan rencana kegiatan yang berdampak pada kenaikan nilai setiap standar baik di level Institusi maupun program studi.